



KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA BIDANG BISNIS TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X MPLB SMK NEGERI 1 LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN

Riri Septiani Agam¹, Farel Olva Zuve², Abdurahman³, Vivi Indriyani⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: ririseptiania@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2069>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026
 Final Revised: 11 February 2026
 Accepted: 16 March 2026
 Published: 30 April 2026

Keywords:

Correlation
 Vocabulary Mastery
 Business Field
 Writing Skills
 Exposition Text



ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between business vocabulary mastery and expository text writing skills of class X MPLB students of SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. The type of research used is quantitative research with descriptive methods. The design in this study is correlational. The study population was 107 students, with a sample of 36 students determined through purposive sampling technique. Data were obtained through two types of tests, namely objective tests to measure business vocabulary mastery and performance tests to measure students' expository text writing skills. The results showed that students' business vocabulary mastery was in more than sufficient qualifications with an average count of 66.99, and students' expository text writing skills were also in more than sufficient qualifications with an average count of 70.37. The results of the correlation test showed that there was a significant positive relationship between business vocabulary mastery and students' expository text writing skills with degrees of freedom $n-2$ ($36-2 = 34$) and a significance level of 95%. H_0 was rejected and H_1 was accepted because the results of the hypothesis test showed $t_{count} > t_{table}$, namely $6.76 > 1.69$. This finding indicates that the higher the mastery of business vocabulary, the better the students' business-themed expository text writing skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Rancangan dalam penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian berjumlah 107 siswa, dengan sampel 36 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif untuk mengukur penguasaan kosakata bidang bisnis dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bidang bisnis siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata hitung 66,99, dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa juga berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata hitung 70,37. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan derajat kebebasan $n-2$ ($36-2=34$) dan taraf signifikansi 95% H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,76 > 1,69$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata bidang bisnis, maka semakin baik pula keterampilan menulis teks eksposisi tema bisnis siswa.

Kata kunci: Korelasi, Penguasaan Kosakata, Bidang Bisnis, Keterampilan Menulis, Teks Eksposisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada beberapa aspek keterampilan berbahasa, antara lain: 1) keterampilan menyimak; 2) keterampilan membaca dan memirsa; 3) keterampilan berbicara dan mempresentasikan; dan 4) keterampilan menulis. Empat keterampilan ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu keterampilan produktif dan keterampilan reseptif (Pradita & Jayanti, 2021). Keterampilan reseptif sifatnya menerima dan menyerap informasi, seperti pada kegiatan menyimak, membaca, dan memirsa. Sedangkan keterampilan produktif sifatnya mengeluarkan dan memproduksi bahasa, meliputi kegiatan berbicara, mempresentasikan, dan menulis. Dalam praktik pembelajaran, penguasaan keterampilan reseptif yang baik akan menunjang keterampilan produktif siswa (Dalimunthe & Ikawati, 2025). Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang secara terpadu dan seimbang, sehingga siswa dapat berkomunikasi secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Azizah et al., 2026).

Salah satu keterampilan produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Menurut Pratiwi et al., (2024) menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran secara tertulis, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Sejalan dengan itu Dewi & Saputra (2025) menyatakan bahwa menulis memiliki peran penting dalam melatih kemampuan berpikir kritis, menyampaikan pendapat, serta mengeksplorasi pengalaman pribadi maupun sosial. Selain itu, menulis merupakan proses yang tidak hanya berkaitan dengan penyusunan kata dan kalimat, tetapi juga pengembangan gagasan secara sistematis dan logis (Julianto, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian khusus agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang bermakna, komunikatif, dan sesuai dengan konteks pembelajaran (Sarmita & Aryani, 2026).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan teks yang berisi fakta atau informasi dengan tujuan menambah wawasan pembaca (Amir et al., 2023). Melalui penulisan teks eksposisi, siswa dilatih untuk menyusun argumen berdasarkan fakta serta mengembangkan pola pikir yang sistematis dan analitis (Casadilla et al., 2025). Dengan demikian, melalui aktivitas menulis teks eksposisi siswa dapat menuangkan gagasan untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Santi et al., 2023).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah kemampuan siswa mengembangkan ide melalui penggunaan kosakata yang tepat. Menurut Sari et al., (2021) kosakata merupakan keseluruhan kata, perbendaharaan kata atau istilah yang mengacu pada konsep-konsep tertentu yang dimiliki oleh seseorang atau suatu bahasa dalam suatu lingkungan tertentu. Juariah et al., (2020) mengungkapkan bahwa penguasaan kosakata merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa karena berfungsi sebagai pembentuk kalimat serta sarana untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis. Sejalan dengan itu, Daniati et al., (2021) menyatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada penguasaan kosakata, sehingga semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan seseorang menguasai keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hasibuan (2021) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang erat antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis siswa.

Siswa SMK dituntut memiliki kesiapan yang memadai untuk menghadapi dunia kerja secara profesional. Kesiapan tersebut tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga

kemampuan berbahasa yang relevan dengan bidang keahliannya, termasuk penguasaan kosakata bidang bisnis. Penguasaan kosakata yang tepat memungkinkan siswa menyampaikan informasi secara jelas dan sistematis, khususnya dalam penulisan teks eksposisi yang menuntut penyajian gagasan berbasis fakta. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudiantna (2022) yang menyatakan bahwa di era transformasi global dan perkembangan teknologi yang pesat, lulusan SMK dituntut memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping keterampilan menulis teks eksposisi diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada siswa kelas X semester genap. Pembelajaran ini selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase E pada elemen menulis, yaitu peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Keterampilan menulis teks eksposisi ini memiliki relevansi yang kuat dengan jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), karena dalam bidang perkantoran diperlukan kemampuan menyampaikan informasi secara jelas, faktual, dan sistematis. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Zulkhakim (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan perkantoran berhubungan dengan pelayanan (*service*), dalam perolehan, pencatatan, penyimpanan, penganalisaan, dan pengkomunikasian informasi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada tanggal 13 Agustus 2025, ditemukan beberapa permasalahan terkait penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi. *Pertama*, kosakata yang digunakan siswa masih bersifat umum, serta kurangnya penguasaan terhadap kosakata khusus dan istilah yang relevan dengan topik, sehingga hasil tulisan teks eksposisi menjadi kurang optimal. *Kedua*, kalimat yang digunakan dalam teks eksposisi masih kurang efektif dan cenderung mengalami pemborosan kata. Kondisi ini menandakan bahwa penguasaan kosakata siswa masih terbatas, sehingga penggunaan diksi menjadi kurang tepat, repetitif, dan tidak efisien dalam menyampaikan gagasan secara tertulis. *Ketiga*, masih ditemukan kesalahan ejaan, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan penguasaan kosakata siswa berdampak pada kurang optimalnya keterampilan menulis teks eksposisi. Sejumlah penelitian, seperti Fatimah (2022) serta Fitri & Anggraini (2024) telah menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi, di mana semakin baik penguasaan kosakata siswa, semakin baik pula kualitas tulisan yang dihasilkan. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada kosakata secara umum dan belum secara spesifik mengkaji kosakata yang sesuai dengan konteks kejuruan. Padahal, pada jenjang SMK khususnya jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), siswa dituntut untuk menguasai kosakata yang lebih spesifik dan profesional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga keterbatasan penguasaan kosakata tersebut berpotensi menghambat kemampuan siswa dalam menyusun teks eksposisi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi sebagai dasar pengembangan pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan tuntutan pendidikan vokasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata bidang bisnis siswa kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Kedua, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Rancangan dalam penelitian ini adalah korelasional. Rancangan penelitian korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) 1 sampai X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) 3 SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 107 orang. Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan standar deviasi nilai latihan bahasa Indonesia siswa. Penulis memilih sampel berdasarkan standar deviasi yang berada pada kategori menengah, yaitu kelas X MPLB 3 dengan standar deviasi 8,78, sehingga diperoleh 36 orang sampel.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bidang bisnis siswa. Variabel ini diukur menggunakan tes objektif yang disusun oleh peneliti. Pada tes objektif, siswa diminta mengisi jawaban yang paling tepat dari lima alternatif jawaban yang tersedia (A, B, C, D, dan E). Sebelum diberikan kepada sampel penelitian, tes terlebih dahulu diujicobakan kepada populasi di luar sampel, tes uji coba berjumlah 80 soal dan disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yaitu: (1) pilihan kata, (2) makna kata, (3) sinonim, dan (4) antonim. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan realibilitas berdasarkan hasil tes uji coba. Uji validitas item dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment person biserial*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua, kemudian hasil belahan instrumen tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* angka kasar. Dari hasil analisis uji coba tersebut, diperoleh 34 butir soal yang dinyatakan valid untuk diberikan pada sampel penelitian. Variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Variabel ini diukur menggunakan tes unjuk kerja yang disusun oleh peneliti. Sebelum diberikan pada sampel penelitian, tes unjuk kerja terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli untuk memastikan tes unjuk kerja layak untuk diberikan pada siswa. Pada tes unjuk kerja, siswa diminta untuk menulis teks eksposisi berdasarkan tema yang telah ditentukan.

Selanjutnya dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, menyelesaikan hasil tes objektif penguasaan kosakata bidang bisnis, dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksposisi siswa. *Kedua*, pemberian skor tes objektif yang dilakukan dengan memberikan skor 0 pada jawaban yang salah dan skor 1 pada jawaban yang benar. Hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksposisi diperiksa sesuai dengan rubrik penilaian. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, menentukan nilai

rata-rata hitung hasil tes siswa. *Kelima*, mengklasifikasikan dan mengelompokkan tingkat penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks eksposisi secara keseluruhan dan per indikator ke dalam tabel dengan menggunakan skala 10. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai penguasaan kosakata bidang bisnis dan keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedelapan*, menguji keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesembilan*, membahas analisis dan menyimpulkan hasil pembahasan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis data dengan bantuan Microsoft Excel. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah uji linearitas, uji normalitas dan uji homogenitas. *Pertama*, uji linearitas bertujuan mengetahui apakah variabel bebas penguasaan kosakata bidang bisnis (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dengan variabel terikat keterampilan menulis teks eksposisi (Y). Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. *Kedua*, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Ismail, 2022). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors*. *Ketiga*, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak (Sianturi, 2022). Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

Untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, skor yang diperoleh diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Contoh penerapan rumus tersebut untuk sampel 001 yang mendapatkan skor 18 pada keempat indikator yang diteliti adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S \text{ Max}$$
$$N = \frac{18}{34} \times 100 = 52,94$$

Nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping dijelaskan pada tabel 1 berikut ini. Nilai tertinggi diperoleh siswa adalah 91,18 dan nilai terendah adalah 47,06.

Tabel 1. Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

No	Nilai	F	Persentase%
1	91,18	1	2,78
2	88,24	1	2,78
3	85,29	2	5,56
4	82,35	3	8,33
5	79,41	3	8,33
6	76,47	3	8,33
7	73,53	1	2,78
8	70,59	2	5,56
9	67,65	2	5,56

10	64,71	2	5,56
11	61,76	4	11,11
12	55,88	4	11,11
13	52,94	2	5,56
14	50	3	8,33
15	47,06	3	8,33
	1047,06	36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan perolehan nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama*, nilai 91,18 diperoleh oleh 1 orang siswa (2,78%). *Kedua*, nilai 88,24 diperoleh oleh 1 orang siswa (2,78%). *Ketiga*, nilai 85,29 diperoleh oleh 2 orang siswa (5,56%). *Keempat*, nilai 82,35 diperoleh oleh 3 orang siswa (8,33%). *Kelima*, nilai 79,41 diperoleh oleh 3 orang siswa (8,33%). *Keenam*, nilai 76,47 diperoleh oleh 3 orang siswa (8,33%). *Ketujuh*, nilai 73,53 diperoleh oleh 1 orang siswa (2,78%). *Kedelapan*, nilai 70,59 diperoleh oleh 2 orang siswa (5,56%). *Kesembilan*, nilai 67,65 diperoleh oleh 2 orang siswa (5,56%). *Kesepuluh*, nilai 64,71 diperoleh oleh 2 orang siswa (5,56%). *Kesebelas*, nilai 61,76 diperoleh oleh 4 orang siswa (11,11%). *Kedua belas*, nilai 55,88 diperoleh oleh 4 orang siswa (11,11%). *Ketiga belas*, nilai 52,94 diperoleh oleh 2 orang siswa (5,56%). *Keempat belas*, nilai 50 diperoleh oleh 3 orang siswa (8,33%). *Kelima belas*, nilai 47,06 diperoleh oleh 3 orang siswa (8,33%).

Setelah data penguasaan kosakata bidang bisnis diperoleh, langkah berikutnya adalah menafsirkan rata-rata hitung (M). Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

No	Nilai	F	FX
1	91,18	1	91,18
2	88,24	1	88,24
3	85,29	2	170,58
4	82,35	3	247,05
5	79,41	3	238,23
6	76,47	3	229,41
7	73,53	1	73,53
8	70,59	2	141,18
9	67,65	2	135,3
10	64,71	2	129,42
11	61,76	4	247,04
12	55,88	4	223,52
13	52,94	2	105,88
14	50	3	150
15	47,06	3	141,18
Jumlah		36	2411,74

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

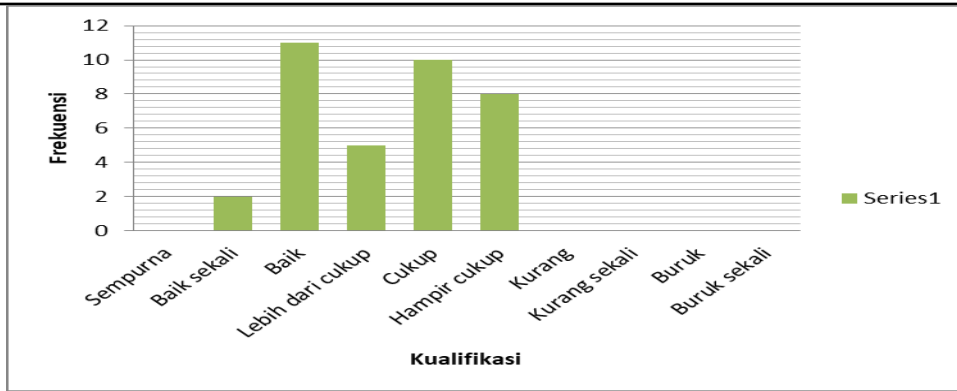
$$M = \frac{2411,74}{36} = 66,99$$

Berdasarkan tabel, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 66,99. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bidang bisnis siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata penguasaan kosakata berada pada tingkat 66-75% pada skala 10. Selanjutnya, penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti terlihat di tabel 3 berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0
2	Baik sekali	86-95	9	2	5,56
3	Baik	76-85	8	11	30,56
4	Lebih dari cukup	66-75	7	5	13,89
5	Cukup	56-65	6	10	27,78
6	Hampir cukup	46-55	5	8	22,22
7	Kurang	36-45	4	0	0
8	Kurang sekali	26-35	3	0	0
9	Buruk	16-25	2	0	0
10	Buruk sekali	0-15	1	0	0
				36	100

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 2 orang (5,56%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi dengan kualifikasi baik berjumlah 11 orang (30,56%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 5 orang (13,89%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi dengan kualifikasi cukup berjumlah 10 orang (27,78%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 8 orang (22,22%). Berpedoman pada tabel, penguasaan kosakata bidang bisnis siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

Nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum dapat diketahui dengan cara mengolah skor keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan rumus persentase. Contoh penerapan rumus tersebut untuk sampel 001 yang mendapat skor 5 pada ketiga indikator yang diteliti adalah sebagai berikut.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S \text{ Max}$$

$$N = \frac{5}{12} \times 100 = 41,67$$

Nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping dijelaskan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

No	Nilai	Skor	Frekuensi	Persentase%
1	91,67	11	4	11,11
2	83,33	10	5	13,89
3	75	9	10	27,78
4	66,67	8	5	13,89
5	62,5	7,5	1	2,78
6	58,33	7	7	19,44
7	54,17	6,5	1	2,78
8	50	6	2	5,56
9	41,67	5	1	2,78
Σ	583,34	70	36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan perolehan nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara lengkap adalah sebagai berikut. *Pertama*, nilai 91,67 diperoleh oleh 4 orang siswa (11,11%). *Kedua*, nilai 83,33 diperoleh oleh 5 orang siswa (13,89%). *Ketiga*, nilai 75 diperoleh oleh 10 orang siswa (27,78%). *Keempat*, nilai 66,67 diperoleh oleh 5 orang siswa (13,89%). *Kelima*, nilai 62,5 diperoleh oleh 1 orang siswa (2,78%). *Keenam*, nilai 58,33 diperoleh oleh 7 orang siswa (19,44%). *Ketujuh*, nilai 54,17 diperoleh oleh 1 orang siswa (2,78%). *Kedelapan*, nilai 50 diperoleh oleh 2 orang siswa (5,56%). *Kesembilan*, nilai 41,67 diperoleh oleh 1 orang siswa (2,78%). Setelah data

keterampilan menulis teks eksposisi diperoleh, langkah selanjutnya adalah menafsirkan rata-rata hitung (M) tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

No	Nilai	Frekuensi	FX	Persentase%
1	91,67	4	366,68	11,11
2	83,33	5	416,65	13,89
3	75	10	750	27,78
4	66,67	5	333,35	13,89
5	62,5	1	62,5	2,78
6	58,33	7	408,31	19,44
7	54,17	1	54,17	2,78
8	50	2	100	5,56
9	41,67	1	41,67	2,78
Σ	583,34	36	2533,33	100

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

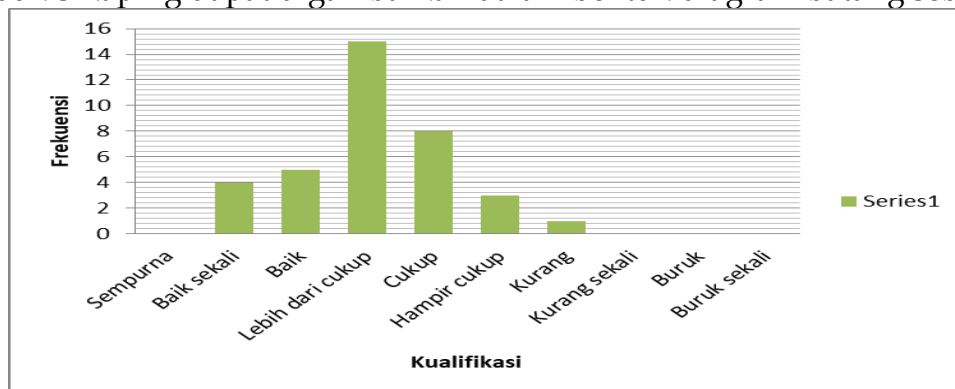
$$M = \frac{2533,33}{36} = 70,37$$

Berdasarkan tabel, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 70,37. Mengacu pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum tergolong lebih dari cukup karena rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10. Selanjutnya, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum diklasifikasikan berdasarkan skala 10 seperti terlihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0
2	Baik sekali	86-95	9	4	11,11
3	Baik	76-85	8	5	13,89
4	Lebih dari cukup	66-75	7	15	41,67
5	Cukup	56-65	6	8	22,22
6	Hampir cukup	46-55	5	3	8,33
7	Kurang	36-45	4	1	2,78
8	Kurang sekali	26-35	3	0	0
9	Buruk	16-25	2	0	0
10	Buruk sekali	0-15	1	0	0
				36	100

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi dengan kualifikasi baik sekali berjumlah 4 orang (11,11%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi dengan kualifikasi baik berjumlah 5 orang (13,89%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi dengan kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 15 orang (41,67%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi dengan kualifikasi cukup berjumlah 8 orang (22,22%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi dengan kualifikasi hampir cukup berjumlah 3 orang (8,33%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi dengan kualifikasi kurang berjumlah 1 orang (2,78%). Berpedoman pada tabel, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

3. Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Pada bagian sub bab ini, diuraikan tentang korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Sebelum itu, dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dengan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas data. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa data berdistribusi normal dan linear. Untuk lebih jelasnya simpulan hasil pengujian ini dapat dilihat pada uraian berikut.

Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Lilliefors* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan uji *Lilliefors*, diperoleh L_0 dan L_t pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n=36$ seperti pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Simpulan Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_0	L_t	Keterangan
1	X	36	0,05	0,129915	0,148	Berdistribusi normal
2	Y	36	0,05	0,128072	0,148	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 32 di atas, dapat disimpulkan bahwa data penguasaan kosakata bidang bisnis berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk $n=36$ karena $L_0 < L_t$ ($0,129915 < 0,148$). Demikian juga dengan data keterampilan menulis teks eksposisi berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk $n=36$ karena $L_0 < L_t$ ($0,128072 < 0,148$).

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan dk n_1 sebagai pembilang dan n_2 sebagai penyebut. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Simpulan Uji Homogenitas Data

No	Kelompok	Jumlah N	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	X	36	0,05	1,06	4,13	Homogen
2	Y	36	0,05			

Dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1 sebagai pembilang dan n_2 sebagai penyebut) dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel Distribusi F terbaca batas signifikansi (F_{tabel}) adalah 4,13. Mengingat F_{hitung} 1,06 lebih kecil dari F_{tabel} 4,13 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Linearitas

Untuk mengetahui korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, terlebih dahulu dicari korelasi antara kedua variabel. Korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Data penguasaan kosakata bidang bisnis sebagai variabel X dan data keterampilan menulis teks eksposisi sebagai variabel Y. data yang sudah ada dari kedua variabel tersebut dimasukkan ke dalam tabel uji korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki korelasi yang berarti karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,757 > 0,329$).

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 -1,00	Sangat Tinggi
2	Antara 0,66 - 0,800	Tinggi
3	Antara 0,400 - 0,600	Cukup
4	Antara 0,20 - 0,400	Rendah
5	Antara 0,00 - 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata bidang bisnis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar yaitu semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata bidang bisnis siswa, akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel dalam penelitian ini adalah 0,757. Untuk menafsirkan keberartian hubungan antara kedua

variabel, setelah nilai koefisien korelasi diperoleh, dilanjutkan dengan uji keberartian hipotesis. Rumus yang digunakan adalah rumus t-tes. Dengan menggunakan derajat kebebasan $n-2$ ($36-2=34$) dan taraf nyata 0,05 pada tabel distribusi t untuk uji hipotesis, terbaca batas signifikansi (t_{tabel}) adalah 1,69. Mengingat t_{hitung} (6,76) lebih besar dari t_{tabel} (1,69), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $6,76 > 1,69$.

Pembahasan

1. Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hitung penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping sebesar 66,99 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Penguasaan kosakata tersebut dinilai berdasarkan empat indikator, yaitu menentukan pilihan kata, menentukan makna kata, menentukan sinonim, dan menentukan antonim. Dari keempat indikator tersebut, indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah menentukan sinonim dengan nilai rata-rata 70,24 pada tingkat penguasaan 66-75% yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu menentukan kata yang memiliki makna sama atau hampir sama dalam konteks tertentu, meskipun kemampuannya belum maksimal. Temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Agustina & Zuve (2024) yang mengungkapkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan makna kata teks prosedur dengan nilai rata-rata 87,91 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) yang berada pada kualifikasi baik sekali.

Di sisi lain, indikator dengan tingkat penguasaan paling rendah adalah menentukan antonim dengan nilai rata-rata 62,30 pada tingkat penguasaan 56-65% yang berada pada kualifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata yang memiliki pertentangan makna. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Agustina & Zuve (2024) yang mengungkapkan bahwa indikator yang kurang dikuasai adalah indikator menentukan pilihan kata teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang dengan nilai rata-rata 78,33 pada tingkat penguasaan 76-85% yang berada pada kualifikasi baik.

Menurut Lestari et al., (2023) siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang baik dapat meningkatkan sisi berpikir kritis untuk mengolah kata yang dikuasai yang kemudian diimplementasikan ke dalam keterampilan menulis. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa masih belum optimal. Rokmanah et al., (2023) mengungkapkan bahwa rendahnya penguasaan kosakata dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa kurang aktif menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, rendahnya minat membaca, serta adanya faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses belajar siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bidang bisnis siswa masih perlu ditingkatkan. Dalam konteks pendidikan vokasional di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan kosakata, khususnya yang berkaitan dengan bidang pekerjaan, menjadi keterampilan penting untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis yang berfokus pada kegiatan administrasi dan layanan bisnis perlu memahami berbagai istilah dalam dunia bisnis.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bidang bisnis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada

kualifikasi lebih dari cukup. Secara umum, siswa sudah cukup mampu memahami pilihan kata, makna kata, sinonim, dan antonim dalam teks eksposisi bidang bisnis. Meskipun demikian, penguasaan tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama bagi siswa SMK jurusan MPLB yang akan berhubungan langsung dengan lingkungan bisnis.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping sebesar 70,37 dengan tingkat penguasaan (66%–75%) yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Keterampilan menulis tersebut dinilai berdasarkan tiga indikator, yaitu struktur, isi, dan kaidah kebahasaan. Dari ketiga indikator tersebut, indikator yang paling dikuasai siswa adalah struktur teks eksposisi dengan nilai rata-rata 74,31 pada tingkat penguasaan 66–75% yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mampu menggunakan struktur teks eksposisi dengan baik, sehingga secara umum mereka telah menuliskan teks sesuai dengan strukturnya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Frecelya & Gani (2019) yang mengungkapkan bahwa kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks eksposisi, di mana sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan teks eksposisi secara lengkap.

Di sisi lain, indikator dengan tingkat penguasaan paling rendah adalah isi teks eksposisi dengan nilai rata-rata 64,58 pada tingkat penguasaan 56–65% yang berada pada kualifikasi cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi tulisan secara optimal. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Frecelya & Gani (2019) yang mengungkapkan bahwa kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya kosakata yang digunakan siswa masih terlalu umum, siswa masih kurang menguasai kosakata khusus dan istilah yang relevan dengan topik yang dibahas. Selain itu, masih ditemukan penggunaan kalimat yang tidak efektif, khususnya pada kategori ketidaklogisan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat baca siswa sehingga siswa kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut tercermin dari nilai rata-rata pada aspek isi yang masih berada pada kualifikasi cukup. Fitri & Anggraini (2024) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis teks eksposisi yaitu kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa, kesulitan mengembangkan ide atau gagasan, kurang memahami informasi yang akan dijadikan tulisan, dan kurangnya konsentrasi atau kefokusannya siswa pada saat menulis.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Secara umum, siswa sudah cukup mampu menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan kaidah kebahasaannya. Meskipun demikian, siswa masih perlu meningkatkan keterampilan menulisnya, terutama dalam pengembangan isi teks, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal.

3. Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Bisnis terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bidang bisnis siswa kelas X MPLB SMK Negeri Lubuk Sikaping berada pada

kualifikasi lebih dari cukup (66,99). Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada kualifikasi lebih dari cukup (70,37). Kemudian, korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dianalisis menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,757 > 0,329$. Korelasi tersebut bernilai positif yang artinya hubungan antara kedua variabel sejajar, yaitu semakin tinggi penguasaan kosakata bidang bisnis siswa, maka akan semakin tinggi pula keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Untuk hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,76 > 1,69$. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diterimanya H_1 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang bisnis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.

Penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi memiliki kaitan yang erat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Frecelya & Gani, 2019) yang mengungkapkan bahwa kebahasaan khususnya kosakata memiliki kaitan erat dengan keterampilan menulis. Semakin luas perbendaharaan kosakata seseorang, maka semakin mudah bagi seseorang itu untuk memilih kosakata yang tepat untuk mengekspresikan perasaan dan mewakili gagasannya ke dalam bentuk tulisan.

Kegemaran dan minat baca dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa (Juariah et al., 2020). Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh berbagai konsep, pengetahuan, dan teknologi. Kegiatan tersebut juga dapat memperkaya penguasaan kosakata siswa sehingga mempermudah mereka dalam menulis teks eksposisi dengan lebih lancar.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bidang bisnis terbukti memiliki peran dalam mempermudah siswa menuangkan idenya saat menulis teks eksposisi tema bisnis. Oleh sebab itu, penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks eksposisi perlu ditingkatkan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang bisnis siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 66,99. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 70,37. *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi tema bisnis siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping dengan derajat kebebasan $n-2$ ($36-2=34$) dan taraf signifikansi 95% H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,76 > 1,69$. Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan tentang korelasi penguasaan kosakata bidang bisnis terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata bidang bisnis dengan keterampilan menulis teks eksposisi tema bisnis siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata bidang bisnis siswa, akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks eksposisi tema bisnis siswa.

REFERENSI

- Agustina, A., & Zuve, F. O. (2024). Korelasi Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(11), 226–232. [https://sejurnal.com/pub/index.php/jpmt/article/view/5106/5984#:~:text=11November2024eISSN: 2118-7452226KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS,penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.](https://sejurnal.com/pub/index.php/jpmt/article/view/5106/5984#:~:text=11November2024eISSN:2118-7452226KORELASI%20PENGUASAAN%20KOSAKATA%20DENGAN%20KETERAMPILAN%20MENULIS,penelitian%20ini%20untuk%20mendeskripsikan%20hal-hal%20sebagai%20berikut.)
- Amir, A., Afnita, Zuve, F. O., & Adek, M. (2023). Pengaruh Strategi dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi pada Mahasiswa Pendidikan Tinggi. *Proceedings of the Eleventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2022), Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 782, 48–53. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icla-22/125993069>
- Azizah, N., Wahyuningsi, E., Izomi, M. S., Karmizi, Y., Gustia, M. M., Masri, S., & Rahman, A. A. (2026). *Keterampilan Berbahasa*. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Casadilla, M., Chandra, & Syam, S. S. (2025). Peran Teks Eksposisi dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 249–260. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Nakula/article/download/1815/2148/9152>
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Mudabbir*, 5(2), 4217–4225. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/download/2223/1739/9772>
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa SD Negeri Kelas V di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat. *Jurnal Education and Development*, 9(10), 537–543. <https://www.neliti.com/publications/562420/hubungan-penguasaan-kosakata-dan-minat-membaca-dengan-keterampilan-menulis-naras>
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). Model Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia yang Berorientasi pada Kompetensi Literasi. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(6), 71–82. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JHUSE/article/view/284/20a9>
- Fatimah, I. (2022). *Hubungan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim SMK Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung* [Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/26766/>
- Fitri, Z., & Anggraini, D. (2024). Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28242–28253. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18269/13480>
- Frecelya, A. F., & Gani, E. (2019). Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(4), 1–6. <https://media.neliti.com/media/publications/483361-none-5a4099c6.pdf>
- Hasibuan, S. R. (2021). *Hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis siswa kelas IV*

SD Negeri 0906 Padang Sihopal Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas [Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan].
<https://etd.uinsyahada.ac.id/7409/1/1720500087.pdf>

- Ismail, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek “Project Based Learning” Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan pada Konsep Gerak Lurus. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 256–269. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/1573/1237/>
- Juariah, D., Arifin, E. Z., & Suendarti, M. (2020a). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 110–120. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/7440/3731>
- Julianto, I. R. (2024). Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Menengah Pertama dengan Teknik Akrostik. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(2), 1521–1529. <https://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs/article/view/157/166>
- Lestari, F. N., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2023). Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Kartika Pekanbaru. *Geram: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 11(1), 1–9. <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/11339>
- Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara: Teori dan Aplikasi*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2998–3009. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/4035/2658>
- Rokmanah, S., Rakhman, P. A., & Putri, A. O. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Kosakata Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Rawu. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 281–289. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/24016/0>
- Rudiatna, R. D. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Penerapan New Teaching factory Pada Kompetensi Keahlian Kriya Kayu SMK Negeri 14 Bandung. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(4), 617–632. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/4120/3063>
- Santi, A., Kurniawan, K., & Abidin, Y. (2023). Analisis Kebutuhan Desain Model Pembelajaran Komunitas Sosial untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi di SMK. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 549–558. <https://pdfs.semanticscholar.org/cc23/eb93e381402310c47663bc2015bbae476cee.pdf>
- Sari, M. U. K., Kasiyun, S., Ghufro, S., & Sunanto, S. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Permainan Anagram di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3614–3624. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1425>
- Sarmita, D., & Aryani, Z. (2026). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Flipped Classroom Berbantuan Artificial Intelligence (AI) pada Keterampilan Menulis Teks LHO. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 227–238. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Stilistika/article/view/28896/10488>
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/PSSA/article/view/507/328>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
Zulhakim, A. A. (2023). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA